

Strategi Komunikasi Organisasi PK IMM FISIP UMSU Dalam Melaksanakan Program Kerja di Masa Pandemi Covid-19

Faizal Hamzah Lubis¹, Fadhil Pahlevi Hidayat², Sigit Hardiyanto³

Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: faizalhamzah@umsu.ac.id¹, fadhilpahlevi@umsu.ac.id², sigithardianto@umsu.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi organisasi PK IMM FISIP UMSU dalam melaksanakan program kerja di masa pandemi covid-19. Pentingnya strategi komunikasi dalam organisasi agar semua rencana kegiatan atau program kerja dapat dilakukan dengan baik guna mencapai kemajuan organisasi. Teori komunikasi organisasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni teori mutakhir. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi Partisipan dan wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Komunikasi Organisasi PK IMM FISIP UMSU selama masa pandemi covid-19 dalam melaksanakan program kerja dengan menggunakan dua sistem, yakni sistem online dan sistem offline. Perubahan berbagai program kerja dalam sistem online, seperti rapat, seminar, perekrutan anggota baru, dan lain sebagainya dengan menggunakan media online atau media sosial. Sedangkan program-program kerja yang tidak menghadirkan banyak orang, seperti pelatihan yang dilakukan secara langsung dan bertatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan yang sudah diatur oleh pemerintah.

Kata kunci: Komunikasi Organisasi, IMM, Covid-19

PENDAHULUAN

Sejak tahun 2020 kehidupan masyarakat diseluruh dunia berubah karena munculnya wabah virus yang dikenal dengan virus covid-19 atau virus corona. Penyebaran dan penularan virus covid-19 terjadi begitu cepat sehingga membuat masyarakat mudah terinfeksi satu sama lain. Dikarenakan hal tersebut, maka dunia juga termasuk di Indonesia harus menerapkan peraturan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) guna mengurangi penyebaran dan penularan covid-19 (Yanuarita & Haryati, 2021) (Widiastuti, 2021). Dampak dari pandemi COVID-19 juga dirasakan pada organisasi. Organisasi memiliki arti sekelompok orang yang memiliki tujuan dan kepentingan yang sama. Organisasi dapat berjalan dengan lancar apabila ada komunikasi, atau dengan kata lain dapat dikatakan adanya interaksi atau komunikasi menjadi alat bagi anggota dalam organisasi agar organisasi dapat berjalan. (Littlejohn Stephen W. & Foss Karen A., 2014) (Abdulloh Zahid Syakir & Aggasi, 2019). Ada berbagai jenis organisasi, salah satunya adalah organisasi kemahasiswaan yaitu Pimpinan Komisariat Himpunan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (PK IMM FISIP UMSU). PK IMM FISIP UMSU merupakan salah satu organisasi yang terkena dampak pandemi covid-19 dalam menjalankan kegiatan atau program kerja yang seharusnya dilakukan secara rutin, namun karena adanya pandemi covid-19 maka PK IMM FISIP UMSU harus memiliki berbagai strategi agar tetap berjalan program kerja seperti biasanya.

Berdasarkan (Fadhli, 2021) Pentingnya strategi komunikasi dalam suatu organisasi adalah untuk dapat mempertahankan eksistensi suatu organisasi baik dalam pandangan anggota organisasi maupun di masyarakat sehingga dengan strategi komunikasi ini semua rencana kegiatan atau program kerja dapat terlaksana dengan baik. Untuk mencapai kemajuan organisasi. Strategi komunikasi dapat dikatakan sebagai suatu wacana yang menggunakan gagasan relevansi bersyarat, dimana wacana tersebut secara sadar direncanakan dan disusun untuk memecahkan suatu masalah dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang ada dalam suatu organisasi. Cara agar tujuan komunikasi berjalan dengan baik dan efisien adalah dengan menggunakan strategi komunikasi communication (Zamzami & Wili Sahana, 2021) (Alimudin & Muhammad Syafi'i, 2020).

Ada berbagai tujuan dalam strategi komunikasi, menurut (Liliweri, 2011) ada lima tujuan strategi komunikasi, yaitu: (a) mengumumkan, yaitu pemberitahuan tentang kekuatan dan kualitas informasi yang ingin disampaikan, (b) memotivasi, yang dapat dijadikan tujuan agar seseorang dapat melakukan hal-hal yang berkaitan dengan tujuan pesan, (c) mendidik, yaitu mendidik melalui pesan yang disampaikan, (d) menginformasikan, yaitu menyebarkan informasi, dan terakhir (e) mendukung pengambilan keputusan, yaitu sebagai pendukung seseorang dalam mengambil suatu keputusan. Selain itu, untuk melakukan strategi komunikasi organisasi terdapat berbagai tahapan yaitu, tahap pertama yakni menentukan siapa yang akan menyampaikan pesan (komunikator), tahap kedua menentukan audiens (penerima pesan), tahap ketiga menyusun pesan yang ingin disampaikan, dan tahap keempat adalah memilih saluran dan media komunikasi. (Cangara, 2013) (Pardede & Putri, 2019).

Berdasarkan berbagai ulasan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi organisasi PK IMM FISIP UMSU dalam menjalankan program kerja di masa pandemi covid-19. Dalam menjalankan program kerja organisasi, unit-unit di PK IMM FISIP UMSU perlu membangun strategi komunikasi yang baik agar tercipta hubungan yang harmonis baik antar anggota maupun dengan sesama. Dalam penelitian ini akan digunakan teori komunikasi organisasi yaitu teori terbaru. Teori ini menjelaskan bagaimana proses pengorganisasian berjalan melalui peran anggota yang dapat membangun suasana lingkungan organisasi, kemudian tahap seleksi ini digunakan untuk menentukan dan merundingkan makna khusus suatu peristiwa, memasuki tahap akhir retensi dimana menyimpan informasi tentang bagaimana mengatur untuk menanggapi situasi. Ada juga sifat organisasi atau manusia dalam teori terbaru yang menyatakan bahwa karakter dalam suatu organisasi akan menciptakan ruang lingkup interaksi yang lancar dan baik.

METODE PENELITIAN

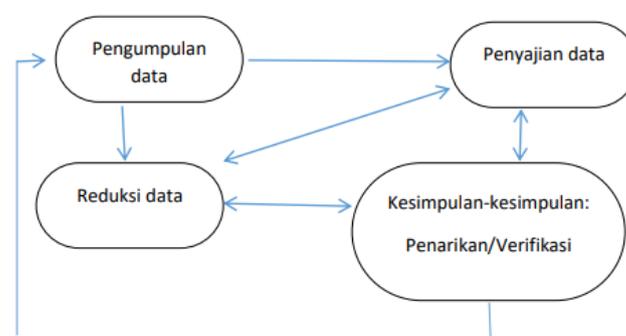
Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah cara menjelaskan, memahami, dan mengungkapkan fenomena, peristiwa, atau gejala dengan memusatkan perhatian dan menggambarkannya menggunakan kata-kata dimana hasil analisis penelitian kualitatif deskriptif akan lebih mendalam pada suatu fenomena, peristiwa, atau gejala yang ada (Purnama, 2012) (Nur, 2014) (Suardi, 2018) (FP Hidayat & Lubis, 2021).

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah deskripsi dan analisis rangkaian peristiwa, fenomena, kegiatan, dan sebagainya

secara mendalam untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam berdasarkan apa yang terjadi dalam suatu fenomena atau peristiwa. (Merriam & Tisdell, 2015) (T. Hidayat, 2019) (Mudjia Rahardjo, 2017).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua teknik, yaitu: pertama dengan menggunakan observasi partisipan dimana peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari subjek atau individu yang diamati sebagai sumber data penelitian. Observasi partisipan dapat memberikan data yang lebih tajam sehingga dapat menentukan tingkat makna dari setiap perilaku yang dilihat (Sugiyono, 2015). Sedangkan yang kedua, menggunakan wawancara mendalam, yaitu pertemuan dua orang bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab sehingga dapat disusun makna suatu topik tertentu. (Esterberg, 2002).

Berdasarkan (Rijali, 2018) Teknik analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian kualitatif dapat digambarkan dengan proses sebagai berikut:



Gambar 1. Proses Analisis Data Kualitatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Latar belakang berdirinya Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) didasarkan pada dua faktor yang sangat mendasar. Pertama, faktor internal yang lebih dominan berupa motivasi idealis dari dalam adalah dorongan untuk mengembangkan ideologi dan cita-cita Muhammadiyah, oleh karena itu tujuan IMM adalah bersuara dalam mewujudkan cita-cita Muhammad. Kedua, faktor eksternal terkait dengan situasi dan kondisi kehidupan di luar Muhammadiyah, dan jauh dari sebelumnya, kader IMM telah mengenal TBC atau Tahayul Bid'ah dan Khufarat sejak lama di Yogyakarta, tempat IMM didirikan.

Pada tanggal 14 Maret 1964, bertepatan dengan 29 Syawal 1394 H, diresmikanlah IMM di gedung Ditono, Yogyakarta. Ketua umum IMM saat itu adalah Muhammad Fahrur Razi dan sekretaris umum Jasman Alkindi yang merupakan penggagas berdirinya IMM bersama teman-temannya yaitu Muhammad Fahrur Razi termasuk Amin Rais. Sejak saat itu, IMM kini telah menyebar ke berbagai daerah di Indonesia, termasuk salah satunya yaitu PK IMM FISIP UMSU.



Gambar 2. Struktur Organisasi PK IMM FISIP UMSU

Di masa pandemi covid-19, PK IMM FISIP UMSU melakukan perubahan sistem dalam menjalankan program kerja. PK IMM FISIP UMSU melaksanakan program kerja di masa pandemi Covid-19 dengan dua sistem yaitu online dan offline. Jika dalam program kerja terdapat kegiatan yang dapat memenuhi protokol kesehatan maka akan dilakukan secara offline. Sedangkan jika ada kegiatan yang tidak dapat memenuhi protokol kesehatan akan dilakukan secara online atau online.

Di masa pandemi Covid-19, PK IMM FISIP UMSU menjelaskan banyak media yang bisa digunakan untuk menjalankan program kerja tanpa menghadirkan keramaian, salah satunya adalah aplikasi zoom meeting. Melalui media, menurut mereka, telah menjadi salah satu strategi komunikasi organisasi yang efektif, namun efektivitasnya tergantung pada individu yang mengikuti menggunakannya. Zoom meeting bisa menjadi langkah efektif bagi setiap anggota jika anggota mengikuti dan memperhatikan alur yang berlangsung saat diskusi berlangsung. Namun, tidak hanya mengikuti dan memperhatikan dalam kegiatan tersebut tetapi juga harus fokus dan mendengarkan diskusi yang ada.

Oleh karena itu, untuk meminimalisir terjadinya keramaian dan mencegah penyebaran Covid-19 PK IMM FISIP UMSU melakukan transformasi beberapa program kerja untuk dilakukan secara online. Misalnya, program seperti kegiatan rapat, seminar, atau diskusi biasanya dilakukan secara tatap muka dan tatap muka namun saat ini dilakukan secara virtual dengan menggunakan media online. Sementara itu, kegiatan pelatihan yang tidak membutuhkan banyak orang tetap dilakukan secara offline atau tatap muka dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang direkomendasikan pemerintah. PK IMM FISIP UMSU menggunakan media sosial dan internet sebagai sarana untuk mengkomunikasikan keberadaan mereka dan menginformasikan program kerja mereka kepada anggota, mahasiswa, atau masyarakat. Media sosial menjadi alternatif yang sangat bermanfaat bagi PK IMM FISIP UMSU untuk berbagi informasi terkait program kerja yang akan dilaksanakan maupun yang telah dilaksanakan. Namun menggunakan sistem online ini tentunya memiliki kelemahan terutama bagi PK IMM FISIP UMSU dalam melakukan program kerja terkait rekrutmen anggota baru. Calon anggota baru biasanya mahasiswa baru semester I FISIP UMSU. Kendala yang terjadi adalah informasi terkait rekrutmen yang disampaikan tidak diterima secara merata oleh seluruh mahasiswa baru FISIP UMSU, bahkan cenderung banyak mahasiswa baru FISIP UMSU yang tidak melihat informasi tentang rekrutmen organisasi.

Apalagi beberapa mahasiswa baru tinggal di daerah yang sulit mengakses jaringan internet. Karena itu,

Kemudian, PK IMM FISIP UMSU memiliki dua strategi komunikasi organisasi dalam menerapkan strategi komunikasi organisasi bagi para anggotanya untuk menjalankan program kerja di masa pandemi covid-19 yaitu pertama dengan menanamkan pengetahuan dasar tentang komunikasi organisasi. Kedua, menerapkan prinsip manajemen organisasi yang dikenal dengan POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling). Kedua strategi tersebut membuat PK IMM FISIP UMSU mampu menjalankan setiap program kerja dengan baik, bahkan unit-unit organisasi di PK IMM FISIP UMSU dapat terus saling berkoordinasi dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen organisasi. Selain itu, strategi PK IMM FISIP UMSU di masa pandemi covid-19 saat menjalankan program kerja adalah berdiskusi. Mengadakan diskusi merupakan langkah utama bagi PK IMM FISIP UMSU untuk beradaptasi dengan anggota baru sehingga berdampak positif seperti lebih akrab, padat, dan tidak membosankan. Karena untuk menjalankan suatu program kerja diperlukan keakraban dan kesetiakawanan antar unit dalam suatu organisasi agar dalam pelaksanaannya program kerja yang sedang dijalankan dapat dipahami bersama sehingga berjalan dengan baik tanpa adanya hambatan komunikasi.

KESIMPULAN

Strategi Komunikasi Organisasi PK IMM FISIP UMSU di masa pandemi covid-19 dalam menjalankan program kerja menggunakan dua sistem yaitu sistem online dan sistem offline. Perubahan berbagai program kerja dalam sistem online, seperti rapat, seminar, rekrutmen anggota baru, dan lain sebagainya dengan menggunakan media online atau media sosial. Sedangkan program kerja yang tidak mendatangkan banyak orang, seperti pelatihan, dll, dilakukan secara langsung dan tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan yang telah diatur oleh pemerintah.

Perubahan sistem dan pembatasan di era new normal menjadi kendala yang harus terus diperhatikan oleh PK IMM FISIP UMSU mengingat beberapa program kerja yang dilakukan secara online memiliki kelemahan terutama dalam penyampaian informasi antar anggota organisasi dengan mahasiswa FISIP UMSU yang tidak dapat berjalan dan berjalan dengan lancar. , karena penyampaian informasi menggunakan media online belum maksimal, apalagi sebagian mahasiswa baru kesulitan mengakses jaringan internet di daerah tempat tinggalnya.

Dengan demikian diharapkan kedepannya PK IMM FISIP UMSU dalam menjalankan program kerja harus terus berinovasi dan menerapkan berbagai strategi komunikasi organisasi agar program kerja yang akan dilaksanakan dapat tetap berjalan sesuai rencana sehingga kendala yang terjadi dalam pelaksanaannya. program kerja tersebut dapat diminimalisir.

Daftar Pustaka

Abdulloh Zahid Syakir, & Aggasi, A. (2019). Strategi Komunikasi Organisasi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumbawa Dalam Mempersiapkan Pemilihan Gubernur Nusa Tenggara Barat Tahun 2018. *Kaganga, Volume 1*(Nomor 1), 68–76. <http://repository.uts.ac.id/92/1/PRINT> SKRIPSI ABDULLOH ZAHID SYAKIR-

dikonversi.pdf

- Alimudin & Muhammad Syafi'i. (2020). STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI SATUAN PENGAMANAN DI PT . PANDAN BAHARI SHIPYARD TANJUNG UNCANG KOTA BATAM Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi , Universitas Putera Batam Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi , Universitas Putera Batam This research is do. *SCIENTIA JOURNAL : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1).
- Cangara, H. (2013). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. RajaGrafindo Persada.
- Esterberg. (2002). *Qualitative methods in social research*. Graw Hill.
- Fadhli, M. N. (2021). *Strategi komunikasi organisasi di mis azzaky medan*. 2(2), 8–21.
- Hidayat, F. P., & Lubis, F. H. (2021). *Literasi Media Dalam Menangkal Radikalisme Pada Siswa*. 5(1), 31–41. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v5i1.5564>
- Hidayat, T. (2019). Pembahasan studi kasus sebagai bagian metodologi penelitian. In *Jurnal Study Kasus* (Vols. 1–13, Issue August). https://www.researchgate.net/publication/335227300_PEMBAHASAN_STUDI_KASU_S_SEBAGAI_BAGIAN_METODOLOGI_PENELITIAN
- Liliweri, A. (2011). *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Kencana Prenada Media Group.
- Littlejohn Stephen W. & Foss Karen A. (2014). *Teori Komunikasi Theories of Human Communication* (9th ed.). Salemba Humanika.
- Merriam & Tisdell. (2015). *Qualitative research: A guide to design and implementation. Fourth edition* (Fourth Ed). Jossey-Bass.
- Mudjia Rahardjo. (2017). *STUDI KASUS DALAM PENELITIAN KUALITATIF: KONSEP DAN PROSEDURNYA*.
- Noor, J. (2014). *Metodologi Penelitian; Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Prenada Media Group.
- Pardede, A., & Putri, Y. R. (2019). STRATEGI KOMUNIKASI ORMAS PEMUDA PANCASILA JAKARTA SELATAN DALAM MEMPERBAIKI CITRA. *E-Proceeding of Management*, 6(1), 1837–1845.
- Purnama, A. D. U. dan B. E. (2012). PEMANFAATAN JEJARING SOSIAL (FACEBOOK) SEBAGAI MEDIA BISNIS ONLINE (STUDI KASUS DI BATIK SOLO 85). *Seruni FTI UNSA*, 1, 1–7.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Suardi, W. (2018). Catatan kecil mengenai desain riset deskriptif kualitatif. *Islam Nusantara*, 1(1), 1–11.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. CV. Alfabeta.
- Widiastuti, A. (2021). DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU JAWA. *Jurnal Ekonomi-QU*, 11(1), 97–107.
- Yanuarita, H. A., & Haryati, S. (2021). Pengaruh Covid-19 Terhadap Kondisi Sosial Budaya Di Kota Malang Dan Konsep Strategis Dalam Penanganannya. *Jurnal Ilmiah Widya Sosiopolitika*, 2(2), 58. <https://doi.org/10.24843/jiwsp.2020.v02.i02.p01>
- Zamzami & Wili Sahana. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 2(April), 1–10.